

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. “A” DENGAN
GANGGUAN SISTEM ENDOKRIN : ULKUS DIABETIKUM
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN RISIKO INFEKSI
DAN INTERVENSI *MOIST WOUND HEALING* : *HIDROGEL*
DI RUANG UMAR BIN KHATTAB 2 RSUD AL-IHSAN
PROVINSI JAWA BARAT**

Sinta Anggraeni¹, Haerul Imam, S.Kep., Ners., MNS²

¹Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

²Dosen, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

ABSTRAK

Ulkus diabetikum merupakan komplikasi serius yang terjadi dari diabetes melitus. Hal ini dapat menyebabkan infeksi apabila tidak ditangan dengan baik. Risiko infeksi ini menjadi salah satu masalah utama pada pasien dengan ulkus diabetikum. Sehingga salah satu intervensi yang dapat diterapkan ialah perawatan luka dengan menggunakan metode *moist wound healing* dengan menggunakan *hidrogel*. *Moist wound healing* merupakan metode yang mempertahankan kelembaban luka guna mempercepat penyembuhan dan mencegah infeksi. Tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pemberian intervensi *moist wound healing* pada Tn. A di Ruang Umar bin Khattab 2 RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah studi kasus yaitu pemberian intervensi *moist wound healing* : *Hidrogel* pada pasien yang mengalami masalah risiko infeksi di ruang Umar Bin Khattab 2 RSUD Al-Ihsan provinsi Jawa Barat yang diterapkan langsung kepada klien. Hasil pengkajian pada Tn. A didapatkan Masalah Keperawatan Risiko infeksi, Nyeri akut dan Gangguan Integritas kulit dan jaringan. Berdasarkan hasil implementasi yang telah dilakukan dalam pemberian *Moist wound healing* pada Tn. A selama 3 hari didapatkan hasil bahwa pada hari ketiga pemberian *moist wound healing* terjadi peningkatan dalam proses penyembuhan luka, ditandai dengan berkurangnya eksudat, jaringan granulasi yang lebih sehat, serta tidak adanya tanda-tanda infeksi seperti pus, bau atau peningkatan suhu lokal. Selain itu juga, klien mengalami peningkatan kenyamanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Moist wound healing* terbukti efektif dalam mengurangi risiko infeksi pada pasien ulkus diabetikum. Diharapkan, perawat di ruang Umar bin Khattab 2 dapat menerapkan intervensi *moist wound healing* ini untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kata Kunci : *Moist Wound Healing*, Risiko Infeksi, Ulkus Diabetikum

Daftar Pustaka : Buku 2 (2012-2019)

Jurnal 39 (2016-2025)

ANALYSIS OF NURSING CARE IN TN. "A" WITH ENDOCRINE SYSTEM DISORDERS: DIABETIC ULCER WITH THE NURSING PROBLEM OF INFECTION RISK AND MOIST WOUND HEALING INTERVENTIONS: HIDROGEL IN ROOM UMAR BIN KHATTAB 2 RSUD AL-IHSAN WEST JAVA

Sinta Anggraeni¹, Haerul Imam, S.Kep., Ners., MNS²

¹Ners Professional Student, Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University Bandung

²Lecturer, Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University Bandung

ABSTRACT

Diabetic ulcers are a serious complication of diabetes mellitus. It can cause infection if not handled properly. This risk of infection is one of the main problems in patients with diabetic ulcers. So that one of the interventions that can be applied is wound care using the moist wound healing method using hydrogel. Moist wound healing is a method that maintains wound moisture to accelerate healing and prevent infection. The purpose of writing this scientific paper is to determine the effectiveness of moist wound healing intervention on Mr. A in the Umar bin Khattab Room 2 of Al-Ihsan Hospital, West Java Province. A in Umar bin Khattab Room 2 Al-Ihsan Hospital, West Java Province. The method used in writing this scientific paper is a case study, namely the provision of moist wound healing interventions: Hydrogel in patients experiencing infection risk problems in the Umar Bin Khattab 2 room at Al-Ihsan Hospital, West Java province which is applied directly to klein. The results of the assessment on Mr. A obtained Nursing Problems Risk of infection, acute pain and impaired skin and tissue integrity. Based on the results of the implementation that has been carried out in the provision of Moist wound healing on Mr. A for 3 days, the results show that in Mr. A's case, the nursing problem is the risk of infection, acute pain and skin and tissue integrity disorders. A for 3 days, it was found that on the third day of moist wound healing there was an improvement in the wound healing process, characterized by reduced exudate, healthier granulation tissue, and no signs of infection such as pus, odor or increased local temperature. In addition, clients experience increased comfort. So it can be concluded that Moist wound healing is proven effective in reducing the risk of infection in diabetic ulcer patients. It is hoped that nurses in the Umar bin Khattab 2 room can apply this moist wound healing intervention to improve the quality of life of patients.

Keywords : Moist Wound Healing, Infection Risk, Diabetic Ulcer

Bibliography :Book 2 (2012-2019)

Journal 39 (2016-2025)